

ABSTRAK

Penyalahgunaan NAPZA di Surabaya menjadi salah satu permasalahan yang cukup tinggi. Permasalahan tersebut sering terjadi pada usia 10 –19 tahun yang merupakan kelompok usia pelajar. Perlu adanya perilaku pencegahan dalam penggunaan NAPZA. Perilaku pencegahan dipengaruhi oleh beberapa faktor pendukung. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku pencegahan penggunaan NAPZA pada remaja Sekolah Menengah Pertama. Teori Snehandu B. Karr merupakan salah satu teori yang digunakan untuk mengetahui faktor apa saja yang mempengaruhi perilaku individu.

Penelitian dilaksanakan menggunakan metode pendekatan kuantitatif dengan jenis observasional. Penelitian dilakukan pada 77 siswa di salah satu Sekolah Menengah Pertama di Surabaya. Responden dipilih dengan menggunakan *simple random sampling*. Penelitian dilakukan dengan cara memberikan kuesioner untuk mendapat informasi tentang variabel penelitian. Variabel independen dalam penelitian ini adalah karakteristik responden, *behavior intention* (niat), *social support* (dukungan sosial), *accessibility of information* (akses informasi) dan *personal autonomy* (otonomi pribadi). Variabel dependen dalam penelitian ini adalah perilaku pencegahan penggunaan NAPZA.

Uji statistik dengan menggunakan uji regresi logistik sederhana. Uji tersebut digunakan untuk melihat pengaruh dari variabel independen terhadap variabel dependen. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel yang mempengaruhi perilaku pencegahan penggunaan NAPZA pada remaja adalah dukungan keluarga ($p=0,031$). Dukungan teman memiliki pengaruh terhadap perilaku pencegahan penggunaan NAPZA ($p=0,012$). Akses informasi melalui PIK-Remaja memiliki pengaruh terhadap perilaku pencegahan penggunaan NAPZA ($p=0,041$). Serta *personal autonomy* (otonomi pribadi) memiliki pengaruh terhadap perilaku pencegahan penggunaan NAPZA ($p=0,018$). variabel independen yang lain tidak memiliki pengaruh pada perilaku pencegahan penggunaan NAPZA.

Kesimpulan pada penelitian ini didapat faktor yang mempengaruhi perilaku pencegahan penggunaan NAPZA diantaranya dukungan keluarga, teman, akses informasi melalui PIK-Remaja serta *personal autonomy* (otonomi pribadi) pada siswa siswi Sekolah Menengah Pertama di Surabaya.

Kata kunci : Sekolah Menengah Pertama, Remaja, Perilaku Pencegahan Penggunaan NAPZA.